

## **Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Dengan Bantuan Cerita Fiksi Kelas VI Sekolah Dasar**

**Jamilatul Rohma<sup>1\*</sup>, Rosidah Aliim Hidayat<sup>2\*</sup>, Erna Srikurniawati<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup> Jamilatul Rohma, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

<sup>2</sup>Rosidah Aliim Hidayat, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

<sup>3</sup>Erna Srikurniawati, SD Negeri Tamansari 3, Indonesia

\*email: [ppg.jamilatulrohma99@program.belajar.id](mailto:ppg.jamilatulrohma99@program.belajar.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Mendeskripsikan pemerapan Metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia Kelas VI SDN Tamansari 3. 2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode PQ4R pada muatan Bahasa Indonesia Kelas VI SDN Tamansari 3. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model Kurt Lewin yang diadopsi oleh Arikunto. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dan setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI SDN Tamansari 3 Yogyakarta yang berjumlah 27 yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan menggunakan bantuan cerita fiksi. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan observasi, angket kuisisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI SDN Tamansari 3. Hal ini dibuktikan dari presentase antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Presentase pada siklus I yaitu 62% kemudian setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 86% dengan kategori "Baik".

**Kata Kunci:** *Membaca Pemahaman\_1; Metode PQ4R\_2; Cerita Fiksi\_3; Sekolah Dasar\_4*

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 918**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas yang dimaksud adalah manusia yang mandiri, kreatif, berilmu, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik serta berakhlak mulia. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran di Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Mengingat pentingnya peran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran maka Bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam kelompok mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini tertuang dalam PP nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2013 pasal 77I menyatakan bahwa: "Struktur Kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa,"

Menurut Puskur Balitbang Depdiknas 2002, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah: 1) Peserta didik mampu menguasai Bahasa Indonesia mulai dari arti, makna, bentuk dan fungsi pemakaiannya dengan akurat dan inovatif dalam rangka untuk mengenali karya, budaya dan sejarah bangsa. 2) Peserta didik mempunyai kapabilitas memakai Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kecakapan sosial, emosional (afektif) dan intelektual (kognitif). 3) Peserta didik dapat merasakan kegunaan karya sastra untuk meningkatkan kepekaan sosial, memperluas cakrawala dan wawasan, melatih kepribadian dan memperluas pengetahuan. 4) Peserta didik dapat mengapresiasi dan merasa bangga pada Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. 5) Peserta didik mempunyai kapabilitas dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan berbahasa secara solid. 6) Peserta didik mampu mengapresiasi budaya Indonesia baik dari segi abstrak maupun konkret sehingga jiwa luhur dan kebaikan dari nenek moyang bisa terwariskan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 aspek, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa. Karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik maka akan memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak. Menurut Dalman (2014:5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan." Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang telah dibaca.

Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi menjadi 2 tahap, yaitu kemampuan membaca permulaan dan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan membaca permulaan adalah untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3, sedangkan keterampilan membaca pemahaman adalah untuk peserta didik kelas 4 sampai kelas 6. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu sis-wa belajar.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 919**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

Menurut Sumadayo (2011: 10), membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan, serta menghayati isi bacaan. Pada tahapan ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membaca dengan baik, akan tetapi juga harus mampu memahami isi bacaan dengan benar. Peserta didik harus mampu membaca dan memahami isi bacaan karena itu adalah salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil refleksi dan observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN Tamansari 3 Yogyakarta ditemukan beberapa masalah, diantaranya pembelajaran di kelas kurang menarik dan inovatif, rendahnya kemampun peserta didik dalam memahami isi bacaan akibatnya adalah peserta didik akan kesulitan dalam menemukan informasi dari bacaan, menceritakan kembali isi bacaan, membuat kesimpulan dari bacaan, dan membuat ringkasan dari bacaan.

Faktor penyebab masih rendahnya kemampuan memahami isi bacaan peserta didik adalah masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik yaitu ceramah dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya minat baca peserta didik, konsentrasi ketika membaca juga masih rendah dan ketidakaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berangkat dari keadaan tersebut penulis tergerak untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar yaitu dengan mengubah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode dengan bantuan cerita fiksi.

Cerita fiksi merupakan cerita yang berasal dari lingkungan dan kehidupan pengarangnya. Hal ini, menjadikan cerita fiksi bersifat imajiner dan fantasi. Hal ini diselaraskan dengan pendapat Nurmina (2016:68) bahwa cerita merupakan cerita rekaan. Dinilai dengan suatu yang nyata, akan tetapi untuk tujuan tertentu kita mengubahnya minimal satu unsur dari cerita tersebut. Dengan kemampuan menulis sebuah cerita fiksi dengan bebas akan menjadikan peluang untuk dapat berpikir tanpa adanya batas. Hal ini dinilai baik sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide yang ada. Sehingga terbentuklah menjadi sebuah cerita yang utuh. Cerita fiksi bisa menjadi pemicu minat baca peserta didik. Hal ini dikarenakan cerita fiksi mudah dipahami dan ringan dibaca sehingga potensi peserta didik dalam kegiatan membaca dapat meningkat.

Metode yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman salah satunya adalah metode PQ4R. Menurut Trianto, (2007:133 ) "Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca". Metode PQ4R mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari **Preview** (membaca selintas), **Question** (tanya-jawab), **Read** (membaca intensif), **Reflect** (memahami), **Recite** (mengingat), dan **Review** (mengulang). Metode PQ4R merupakan suatu metode membaca yang tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Langkah-langkah tersebut akan memberikan arahan bagi peserta didik bagaimana dapat memahami suatu bacaan dan menemukan gagasan utama bacaan dengan mengikuti kegiatan dalam metode PQ4R ini. Peneliti memilih metode PQ4R ini karena dalam metode ini ketika membaca berulang – ulang isi bacaan akan terekam dalam ingatan peserta didik, Ketika membaca intensif peserta didik akan terlatih konsentrasinya, dan ketika melakukan tanya jawab peserta didik akan lebih aktif dan berani mengutarakan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 920**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

pendapatnya dan pada akhirnya mengerti tentang isi bacaan. Dengan menggunakan metode PQ4R pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman diharapkan hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berupaya mengatasi hal tersebut dengan mencoba menerapkan metode PQ4R dengan Menggunakan Bantuan Cerita Fiksi pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas VI SDN Tamansari 3.

### **Metode**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN Tamansari 3 Semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 27 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R berbantuan cerita fiksi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk kolaborasi. Peneliti menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh (Arikunto 2014) yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap perencanaan adalah tahap menyusun rancangan tindakan. Tahap pelaksanaan tindakan yaitu penerapan isi rancangan tindakan di kelas. Tahap pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat dengan cara mendokumentasikan implementasi tindakan. Tahap yang terakhir yaitu tahap refleksi adalah sarana untuk mengemukakan kembali atas tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam tahap pengamatan.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan dokumentasi untuk mendokumentasikan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode PQ4R berbantuan cerita fiksi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil hitungan dan statistik deskriptif pada satu siklus dengan siklus selanjutnya. Sedangkan data kualitatif dianalisis untuk mendeskripsikan data tentang kerjasama peserta didik selama proses pembelajaran. analisis data tentang kerjasama peserta didik didasarkan dari hasil lembar observasi selama proses belajar mengajar untuk melihat kesesuaian antara perencanaan, dengan pelaksanaan tindakan dalam menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbasis permainan tradisional. Rumus presentase digunakan untuk menghitung kerjasama peserta didik sebagai berikut (Wijayanti) dalam (Suseno et al., 2017)

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 921**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dan perhitungan persentase penelitian ini, peneliti menafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1.** Teknik Analisis Data

<b>Persentase Keberhasilan (%)</b>	<b>Kriteria</b>
91%-100%	Sangat Baik
81%-90%	Baik
65%-80%	Cukup
50%-64%	Kurang
25%-49%	Rendah
0%-24%	Gagal

**Arikunto dalam Katharina Poe (2020:21)**

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode PQ4R dengan bantuan cerita fiksi bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Rekapitulasi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melalui metode PQ4R dengan bantuan cerita fiksi dapat dilihat melalui diagram di bawah ini :

**Tabel 2.** Perbandingan Rata-rata Persentase Siklus I & Siklus II

<b>Perbandingan Rata-rata Persentase Siklus I dan Siklus II</b>		
	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	58%	83%
Pertemuan 2	68%	93%
Rata-Rata Pertemuan 1& 2	62%	86%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentasi pada siklus I pertemuan pertama sebesar 58% dan pada pesertemuan kedua sebesar 68%. Persentase siklus II pertemuan pertama sebesar 83% dan pertemuan kedua sebesar 93%. Rata-rata pada siklus I memperoleh persentase sebesar 62% dan siklus II memperoleh persentase sebesar 86%, mengalami peningkatan sebesar 24%.

Data rata-rata siklus I dan II pada setiap sub indikator dapat diperjelas melalui diagram garis di bawah ini:



**Gambar 1.** Peningkatan Antar Siklus

Diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan sikap kerjasama antar peserta didik sebelum dan setelah dilakukan tindakan kelas (PTK). Hasil tindakan setiap siklus yang mengalami peningkatan merupakan bukti keberhasilan penerapan metode PQ4R berbantuan cerita fiksi. Data yang diperoleh dari hasil tindakan Data dari hasil tindakan siklus I menunjukkan presentase sebesar 62% dengan kriteria " kurang", maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan materi dan waktu yang berbeda. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan presentase sebesar 86% dengan kriteria "Baik". Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal yaitu mencapai presentase minimal 75% dengan kriteria "Baik". Maka dari itu penelitian dihentikan pada siklus II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wungkana. M. (2016) dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R pada Siswa Kelas V SDN Inpres 1 Tatura" Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SDN Inpres 1 Tatura pada tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penilaian terhadap pengamatan, skor keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I adalah 6,4 (cukup). Siklus II adalah 7,6 (baik) dan siklus III adalah 8,4 (baik); (2) Penggunaan metode PQ4R, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V membaca pemahaman pada SDN Inpres 1 Tatura tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Inpres 1 Tatura ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I sebanyak 12 siswa (70,59), siklus II sebanyak 14 siswa (82,35) dan siklus III sebanyak 17 siswa (100%). Dari hasil tersebut, penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 923**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca.

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, A. (2022). Dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar dalam Kecamatan Negeri Agung" Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 6,25% dan pada siklus II sebesar 18,75%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 12,5%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 65,62% dan pada siklus II sebesar 93,25%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 27,63%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman, dan hasil tes membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul " Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Dengan Bantuan Cerita Fiksi Kelas VI Sekolah Dasar", maka kesimpulannya antara lain sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan tindakan siklus I, keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri dengan rata-rata presentase sebesar 62% dengan kriteria "Kurang".
2. Setelah dilakukan tindakan siklus II, keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri naik dengan rata-rata presentase sebesar 86% dengan kriteria "Baik". Oleh karena itu penelitian kelas dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan presentase minimal 75% dengan kriteria "Baik".
3. Terdapat pengaruh Penggunaan metode PQ4R dengan bantuan cerita fiksi Dibuktikan dari presentase antara siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 24% .

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Rosidah Aliim Hidayat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Indah Wahyuningsih, S.Pd selaku Guru Pamong SD Negeri Tamansari 3 yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan hingga selesainya penyusunan artikel jurnal ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih terkhusus kepada wali kelas VI SD Negeri Tamansari 3 yaitu Ibu Erna Kurniawati, S.Pd dan peserta didik kelas VI, segenap Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Tamansari 3, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan artikel jurnal ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan sumber daya dan kualitas pendidikan.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 924**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

**Daftar Pustaka**

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 1996.
- Amminudin. (2014). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anni, Catarina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raneka Cipta
- Amikratunnisyah, & Prastomo, A. (2022). Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 348-360
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani.( 2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Keraf, Goris. (2006). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Liswina. F. (2020). *Efektifitas Mode Cooperative Integrated Reading and Coposition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi*. Bale Aksara.. No 1. Vol 1.
- Nurgiyantoro. (2019). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Nurmina. N.(2016) Menulis Kreatif Fiksi Anak. *Jurnal pendidikan (JUPENDAS)*, 1(2)
- Nurhadi (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Santoso, Puji. ( 2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, W., Yuwono, I., & Muhsetyo, G. (2017). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dengan Pembelajaran Kooperatif TGT. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2 (10), 1298–1307. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10061>

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 1, 2023, 925**

Jamilatul Rohma, Rosidah Aliim Hidayat, & Erna Kurniawati

Trianto, (2011), *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya*

Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012